

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN DITINJAU
DARI ASPEK KEUANGAN PADA PT. TASPEN (PERSERO)**



Diajukan Oleh :

NUGRAH AWANDA

041180035P

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2020

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : NUGRAH AWANDA
NOMOR POKOK : 041180035P
PROGRAM STUDI : D3 AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)
JUDUL : ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN PADA PT. TASPEN (PERSERO)

Tanggal : 12 Februari 2020

Pembimbing,



Rizki Fitri Amalia, S.E., M.S.i., Ak
NIDN : 0204068901

Mengetahui,

Direktur,




Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

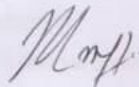
NAMA : NUGRAH AWANDA
NOMOR POKOK : 041180035P
PROGRAM STUDI : D3 AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)
JUDUL : ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN PADA PT. TASPEN (PERSERO)

Tanggal : 12 Februari 2020

Tanggal : 12 Februari 2020

Penguji 1,

Penguji 2,



Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si
NIDN : 0225128802

Dr. Febriantv, S.E., M.Si
NIDN : 0013028001

Menyetujui,

Direktur



Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan ini. Sholawat beserta salam juga penulis sanjungkan kepada Rasul Allah SWT Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan ini mengambil judul “ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN PADA PT. TASPEN (PERSERO ”, yang terbagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan dan Bab V Penutup yang merupakan syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Politeknik PalComtech Palembang.

Penulis menyadari bahwa terselesainya penyusunan Laporan LTA ini tidak terlepas dari banyak bimbingan, bantuan, dukungan, doa, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak tersebut, yaitu kepada Direktur Politeknik PalComTech Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T., kepada pembantu Direktur 1 Bapak D.Tri Octafian, S.Kom., M.Kom., kepada Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing Ibu Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si., Ak., kepada kedua orang tua, dan keluarga penulis tercinta, kepada teman dan sahabat yang terkasih serta kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk mengembangkannya lebih lanjut.

Palembang, Februari 2019

Penulis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin, maka dia termasuk orang yang merugi, dan barang siapa yang hari ini lebih baik dari hari kemarin, maka dia termasuk orang yang beruntung”

(HR. Bukhari)

“Jadikanlah masa lalu sebagai pembelajaran untuk kehidupan pada masa sekarang serta pandangan untuk memperoleh masa depan yang lebih baik dan bermartabat”

(Penulis)

Persembahan kepada :

- Allah SWT yang telah mengabulkan doa dan memberi kemudahan.
- Rasul Allah nabi besar Muhammad SAW yang menjadi panutan.
- Kedua orang tua, istri dan keluarga tercinta.
- Ibu Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si., Ak sebagai pembimbing yang telah membimbing.
- Para Dosen yang sangat saya hormati.
- Teman-teman seangkatan yang saling memberi dukungan dan masukan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.5.1. Manfaat Bagi Mahasiswa.....	6
1.5.2. Manfaat Bagi Perusahaan	7
1.5.3. Manfaat Bagi Akademik.....	7
1.6. Sistematika Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Pengertian Pajak	9
2.1.2. Fungsi Pajak	10
2.1.3. Jenis Pajak.....	11
2.1.4. Sistem Pemungutan Pajak.....	13
2.1.5. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).....	13
2.1.6. Pajak Penghasilan 21	15
2.1.7. Tarif dan Penerapan Pajak Penghasilan 21	16
2.1.8. Pengertian <i>Tax Planning</i>	17
2.1.9. Tujuan <i>Tax Planning</i>	18
2.1.10. Manfaat <i>Tax Planning</i>	19
2.1.11. Strategi <i>Tax Planning</i>	20
2.1.12. Metode <i>Tax Planning</i>	21
2.1.13. Penerapan <i>Gross Method</i>	23
2.1.14. Penerapan <i>Net Method</i>	24
2.1.15. Penerapan <i>Groos Up Method</i>	24
2.1.16. Penerapan <i>Mixed Method</i>	25
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Penelitian	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.2. Jenis Data dan Sumber	29
3.2.1. Jenis Data	29
3.2.2. Sumber Data.....	30
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data	31
3.5. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.1.1. Sejarah dan Objek Penelitian	34
4.1.2. Kondisi Umum PT. Taspen (Persro)	35
4.1.3 Visi dan Misi Objek Penelitian	37
4.2. Hasil Penelitian	39
4.2.1. Unsur-Unsur Pajak Penghasilan di PT. Taspen (Persro).....	39
4.2.2. Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan menggunakan <i>Net Method</i>	42
4.2.3. Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan menggunakan <i>Gross Up Method</i>	46
4.2.4. Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan menggunakan <i>Gross Method</i>	51

4.2.5. Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan menggunakan <i>Mixed Method</i>	56
4.2.6. Perhitungan Penghasilan Kena Pajak dengan menggunakan <i>Net Method, Gross Up Method, Gross Method</i> dan <i>Mixed Method</i>	62
4.3. Analisa dan Pembahasan	64
4.3.1. Penerapan Pajak Melalui Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada PT. Taspen (Persro).....	64
4.3.2. Koreksi Fiskal Penerapan Metode Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>).....	65
4.3.3 Dampak Penerapan Perencanaan Pajak dengan menggunakan <i>Net Method, Gross Up Method, Gross Method</i> dan <i>Mixed Method</i>	72

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	47

ABSTRACT

NUGRAH AWANDA. *Analysis of Company's Financial Health Level Assesment in PT. Taspen (Persero)*

In general, company management or company leaders will use financial statement analysis as a tool to find out the company's performance which consists of liquidity ratios, solvency, profitability, and activities. The purpose of this research was to determine Company's Financial Health Level Assesment in PT. Taspen (Persero). The data used to calculate the ratio is obtained from various elements of the financial statements from the elapsed period. The results of this ratio analysis will then be used as a guide for companies to assess the company's financial performance and a means for decision making for management as well as actions and policies needed for the company's development in the future.

Health level assessment in PT. Taspen (Persero) experienced fluctuations from 2016-2018. Overall weight values in a row that is 28 for 2016, 32 for 2017, dan 27 for 2018. The results of this research indicate the level of health of PT. TASPEN (Persero) in 2016 got a total score of 80 by getting the category A Healthy predicate, while in 2017 the total score accumulation increased to 91 by getting AA category. In 2018 there was a decrease in performance with a total score of 77 with the title of A category (Health).

Keywords: Health Level, Health Level Assesment, health level based on ministerial decree BUMN No. KEP-100/MBU/2014

ABSTRAK

NUGRAH AWANDA. *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Ditinjau dari Aspek Keuangan Pada PT. Taspen (Persero)* .

Pada umumnya, manajemen perusahaan atau pimpinan perusahaan akan menggunakan analisa laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui kinerja perusahaan yang terdiri atas rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Data yang digunakan untuk menghitung rasio diperoleh dari berbagai elemen-elemen laporan keuangan dari periode yang sudah berlalu. Hasil dari analisis rasio inilah kemudian akan dijadikan sebagai pedoman bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan sarana untuk pengambilan keputusan bagi manajemen serta tindakan dan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kesehatan PT. TASPEN (Persero) pada tahun 2016 mendapat total skor 80 dengan mendapat predikat **Sehat** kategori **A**, sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan akumulasi total skor yaitu menjadi 91 dengan mendapat predikat **Sehat** kategori **AA**. Tahun 2018 mengalami penurunan kinerja dengan total skor yaitu menjadi 77 dengan mendapat predikat **Sehat** kategori **A**.

Kata kunci: **Tingkat Kesehatan, Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, Penilaian Tingkat Kesehatan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2014,**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha yang begitu cepat dan situasi perekonomian yang semakin terbuka perlu dilandasi dengan sarana dan sistem penilaian kerja yang dapat mendorong perusahaan ke arah peningkatan efisiensi dan daya saing. Dalam mengukur kinerja perusahaan diperlukan indikator yang tepat serta sesuai dengan kondisi dan lingkungan perusahaan. Untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak pada unsur keuangan perusahaan. Dari unsur tersebut dapat mengevaluasi kebijakan yang ditempuh perusahaan, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan sebuah perusahaan dikarenakan faktor keuangan yang kurang baik.

Pada umumnya, manajemen perusahaan atau pimpinan perusahaan akan menggunakan analisa laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui kinerja perusahaan yang terdiri atas rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Data yang digunakan untuk menghitung rasio diperoleh dari berbagai elemen-elemen laporan keuangan dari periode yang sudah berlalu. Hasil dari analisis rasio inilah kemudian akan dijadikan sebagai pedoman bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan

dan sarana untuk pengambilan keputusan bagi manajemen serta tindakan dan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Badan Usaha Milik Negara yang disebut BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN sebagai perusahaan milik negara juga memerlukan analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerjanya. Hasil dari pengukuran tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat, yang merupakan tujuan utama dari pendirian BUMN. Menurut Undang-Undang RI No.19 tahun 2003 pasal 2 poin c maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah "menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyedia barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak".

Perbedaan Kinerja perusahaan swasta dan BUMN terletak pada penggunaan kata "Kinerja" dan "Tingkat Kesehatan", pada dasarnya kedua kata tersebut memiliki makna tujuan yang sama untuk mengetahui prestasi suatu perusahaan pada periode tertentu. Perbedaan ini dikarenakan adanya keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara yang menetapkan tentang penilaian tingkat kesehatan bukan tentang penilaian kerja. Penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara tertuang dalam SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, yang berisi mengenai tata cara penilaian tingkat kesehatan BUMN.

Sama halnya dengan perusahaan swasta, dalam penilaian tingkat kesehatan BUMN juga diperlukan indikator-indikator yang tepat. Indikator-indikator tersebut meliputi aspek keuangan, aspek administrasi dan aspek operational. Analisis pada ketiga aspek tersebut akan bermanfaat untuk mengetahui tingkat kesehatan BUMN sehingga dapat diambil langkah-langkah yang tepat demi keberlangsungan pada masing-masing perusahaan perseroan milik Negara.

Pemerintah membentuk PT. Taspen (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bertugas untuk mengelola Program Asuransi Sosial yang terdiri dari Program Dana Pensiun dan Tabungan Hari Tua. PT. Taspen menyelenggarakan pensiun PNS ini berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2011 yang mendelegasikan kewenangan pembayaran pensiun PNS kepada Taspen. PT. Taspen (Persero) merupakan perusahaan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Asuransi. Kepemilikan modal PT. Taspen juga dikuasai pemerintah. PT. Taspen (Persero) berbeda dari perusahaan jasa asuransi lainnya karena perusahaan tersebut dibentuk untuk memberikan jaminan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS). Jaminan tersebut dapat berupa Tunjangan Hari Tua (THT) pada masa pensiun, asuransi kematian dan nilai tunai asuransi sebelum pensiun. Nilai tunai asuransi sebelum pensiun yaitu dengan memberikan suatu jumlah sekaligus (*Lumpsum*) kepada peserta atau ahli warisnya, disamping pembayaran bulanan dari pensiun yang bersangkutan (Lestari, 2015).

Permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan bidang perasuransian ketika perusahaan mengingkari kewajibannya, yakni tidak dapat membayar klaim. Agar di kemudian hari pembayaran asuransi terjamin, maka calon pemegang polis harus terlebih dahulu menemukan perusahaan asuransi yang sehat. Bahkan bagi yang telah menjadi pemegang polis pun wajib mengetahui tingkat kesehatan perusahaan asuransi yang telah dipilihnya. Salah satu faktor utama yang dapat dilihat dari perusahaan asuransi untuk mengetahui bahwa perusahaan asuransi tersebut adalah sehat, yaitu kesehatan keuangannya. Selain itu sering terjadi keterlambatan atau tidak disetornya iuran THT dan Pensiun dari Pemda ke kas Negara dan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Salah satu yang penting terutama Kinerja Keuangan PT. Taspen ini karena apabila kinerja keuangannya baik maka jaminan-jaminan yang diberikan kepada konsumen juga akan berjalan dengan lancar.

Kinerja keuangan PT. Taspen (Persero) tercermin pada laporan keuangan yang kemudian dapat dianalisis menggunakan salah satu metode yaitu rasio atau perbandingan. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut di masa lalu, berikut ini disajikan tabel ringkasan laporan keuangan PT. Taspen (Persero) Tahun 2016-2018.

Tabel 1.1 Ringkasan Laporan Keuangan PT. Taspen (Persero)

Dalam Miliar Rupiah

Keterangan	2018	2017	2016
Aset	231,866.04	230,378.55	198,619.25
Liabilitas	222,147.35	216,419.90	187,316.54
Ekuitas	9,709.83	13,951.15	11,296.42
Laba/ Rugi Usaha	(4,238.92)	2,655,85	1,925.77

Sumber : *PT. Taspen Persero Annual Report (2018)*

Dari ringkasan laporan keuangan PT Taspen (Persero) pada Tabel 1.1 di atas dapat diketahui jumlah aset, dan liabilitas dan PT Taspen (Persero) mengalami peningkatan setiap tahun. Sedangkan untuk ekuitas PT Taspen (Persero) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 PT. Taspen (Persero) menderita kerugian. Kerugian tersebut terjadi karena tingginya ketidakpastian ekonomi global dan juga beban atau biaya yang dikeluarkan perusahaan selama tahun 2018 mengalami kenaikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Taspen (Persero) Tahun 2016-2018 secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan. Selanjutnya, untuk menilai perusahaan BUMN yang telah dihitung termasuk kategori sehat atau tidak, pada tahun 2014 pemerintah menetapkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/2014 untuk menilai tingkat kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan yang meliputi tiga aspek penilaian, yaitu aspek keuangan, operasional dan administratif.

Menurut penelitian Lily Karlina (2016), mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat kesehatan perusahaan merupakan hal yang sangat diperlukan dalam menjaga eksistensi perusahaan dalam bersaing dengan

perusahaan yang lainnya khususnya yang bergerak di sektor yang sama. PT. Waskita Karya (Persero) memperoleh tingkat kesehatan yaitu A (Sehat) dengan total bobot sebesar 78,21% .

Menurut penelitian Putu (2016), mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002. Hasil penelitian menyatakan bahwa PT. Pegadaian (Persero) pada tahun 2012 memperoleh predikat sehat A dengan total skor 75 dan pada tahun 2013 memperoleh predikat sehat AA dengan total skor 83,57.

Menurut Penelitian Erni (2016), mengenai Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan PT. Indofarma (Persero) Tbk. Hasil penelitian menyatakan bahwa PT. Indofarma memperoleh predikat dengan kategori A pada tahun 2012 dan memperoleh predikat kurang sehat dengan kategori BBB tahun 2013 dan 2014.

Pada Laporan Tingkat Akhir ini penulis akan melakukan perhitungan tingkat kesehatan pada PT. Taspen periode 2016-2018 ditinjau dari aspek keuangan sesuai dengan peraturan Menteri BUMN PER-10/MBU/2014 Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan Laporan Tingkat Akhir lebih lanjut mengenai tingkat kesehatan pada PT. Taspen (Persero) dengan mengambil judul **“Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Ditinjau dari Aspek Keuangan pada PT. Taspen (Persero)”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah: Bagaimana analisis tingkat kesehatan ditinjau dari aspek keuangan pada PT. Taspen (Persero) untuk tahun 2016-2018 ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Tingkat kesehatan yang ditinjau dari aspek keuangan, menggunakan rasio-rasio yang telah ditetapkan dalam SK Menteri BUMN PER-10/MBU/2014.
2. Laporan Keuangan yang diteliti adalah Laporan Laba-Rugi dan Neraca PT. Taspen (Persero).

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam menjawab rumusan masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis tingkat kesehatan ditinjau dari aspek keuangan pada PT. Taspen (Persero) pada tahun 2016-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan perusahaan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis tingkat kesehatan BUMN.

3. Pengetahuan ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang ilmu Akuntansi terutama di bidang analisis tingkat kesehatan keuangan perusahaan ditinjau dari aspek keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka-kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi data, analisis data hasil penelitian dan interpretasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan pada PT. Taspen (Persero) ditinjau dari aspek keuangan. Berdasarkan SK Menteri BUMN PER-10/MBU/2014.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran-saran yang diharapkan bermanfaat dalam penelitian selanjutnya dan pihak lain yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Erni Agustin. 2016. *Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Indofarma (Persero) Tbk Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002*. Jurnal JAB Vol 4 No.1. Hal 103-115.
- Drs, S Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty : Yogyakarta.
- Dwi, Prastowo. 2011. *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi ketiga Cetakan Pertama*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Farid dan Siswanto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta : Bandung
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Kesatu* . PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *PSAK No.1 Laporan Keuangan Edisi Revisi 2015*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan : Jakarta.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga : Jakarta.
- Indrajani. 2011. *Perancangan Basis Data All in 1*. Alex Media Komputindo : Jakarta.
- Inri Talahatu, Parengkuan Tomy, Paulina Van Rate. 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT. Taspen (Persero) dengan PT. Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha dan PT. Jiwasraya periode 2011-2015*. Jurnal EMBA Vol 5 No.2. Hal 583-592.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Lestari, T. 2015. *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Lily Karlina, Sri Novita Sari. 2016. *Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk*. Jurnal JAB Vol 5 No.1. Hal 60-68.

Lukman Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers : Jakarta.

Mahmud M, Hanafi dan Abdul Hallim. 2012. *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.

Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Ghalia Indoneia : Jakarta.

Putu Cahya Baskara, Henny Rahyuda. 2016. *Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: Kep-100/mbu/2002*. Jurnal Manajemen Unud Vol 5 No.1. Hal 236-259.

Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Buku 1 Edisi 4*. Salemba Empat : Jakarta.

Shella Asty Mawarni. 2016. *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjamin Periode 2014-2015*. Jurnal JAB Vol 4 No.4. Hal 1085-1099.

Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta : Bandung.

Wicak Lingga Bahara, Muhamad Saifi Zahroh. 2015. *Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan dari Aspek Keuangan Berdasarkan Surat keputusan Menteri BUMN No: Kep-100/MBU/2002 Studi Kasus pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2014*. Jurnal JAB Vol. 26 No. 1. Hal 1-10.

Peraturan :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Penetapan Pensiun Pokok Pensiun Pegawai Negeri Sipil dan Janda/Dudanya.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per-10/MBU/2014 Tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjamin.

Internet :

https://www.taspen.co.id/?page_id=422#/report?_k=dow7qc. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2019. Jam 14:33 WIB.